

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Teori W.S Winkel yang menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi pelajaran dalam hubungannya dalam belajar antara senang dan berperasaan terdapat hubungan timbal balik. Jika siswa merasa senang untuk mempelajari sesuatu maka akan dapat dengan mudah untuk memahami apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang menyenangkan.¹

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus apabila tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.²

Menurut Alice Crow yang dikutip oleh The Liang Giemenyatakan bahwa :

¹W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, 2009, 188

²Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 63.

Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai ke kelas dan menemani selama setiap tugas studi, dengan demikian memungkinkan berhasil dalam kegiatan studi. Demikian pula, minat merupakan dasar bagi tugas hidup apabila ingin mencapai tujuan dan tujuan-tujuan yang diharapkan. Minat dalam pekerjaan, dalam belajar, atau dalam kegiatan-kegiatan hiburan adalah perlu untuk sukses sejati dalam hasilnya.³

Menurut Hilgard, “*Interest is persisting tendency to pay attention to enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.⁴

Menurut Hansen, “Minat tidak timbul secara tiba-tiba dan spontan, melainkan timbul akibat dan partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan”.⁵

Menurut Reber, “Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.⁶

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Crow dan Crow, ada tiga faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya minat yaitu:

- a. Faktor kebutuhan atau dorongan dari dalam individu (*inner urges*), faktor ini muncul karena adanya kebutuhan-kebutuhan individu. Misalnya dorongan untuk member makan karena lapar, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat siswa untuk belajar.
- b. Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif social yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Minat untuk belajar timbul karena seseorang ingin mendapatkan penghargaan dari

³The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), 129.

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 57.

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), 57.

⁶Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 151.

masyarakat, karena biasanya orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas (pandai) akan memperoleh kedudukan yang tinggi dan terpuja dimata masyarakat.⁷

- c. Faktor emosional, yaitu faktor yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman individu. Faktor ini menunjukkan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas belajarnya, maka akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas belajarnya, sebaliknya bila terjadi kegagalan maka akan menghilangkan minat terhadap aktivitas belajarnya.⁸

Secara garis besar, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal dan factor eksternal.

a. Faktor internal

1) Perhatian

Menurut Slameto, “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.⁹Jadi perhatian dalam belajar adalah pemusatan atau konsentrasi secara keseluruhan terhadap aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Faktor perhatian siswa terhadap mata pelajaran sangat menentukan keberhasilannya, sebab apabila mereka dengan mudah menguasai apa yang diajarkan.

2) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Dalam proses belajar, motivasi diperlukan untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan sehingga dapat menunjang belajar.¹⁰

3) Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan yang muncul dalam diri seseorang untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu hal.

4) Kebutuhan

⁷Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 263.

⁸Ibid, 266.

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 105.

¹⁰Ibid, 58.

Kebutuhan adalah keadaan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar karena adanya suatu dorongan guna mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kebutuhan maka seseorang akan terdorong untuk belajar.

b. Faktor eksternal

1) Orang tua

Kondisi rumah tangga yang kacau, perselisihan, pertengkaran dan perceraian orang tua akan menimbulkan keadaan tidak menentu terhadap diri siswa.¹¹ Orang tua dapat mempengaruhi minat belajar siswa, karena orang tua merupakan motivator dalam membangun kembali minat belajar anak dengan membuat harapan-harapan akan masa depan yang lebih cerah kepada anaknya, sehingga seorang anak akan lebih bergairah untuk belajar dan membuat semangat belajarnya menjadi bertambah dan kembali stabil.

2) Guru

Dalam proses belajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan member fasilitas belajar kepada siswa untuk mencapai tujuan.¹² Guru sebagai pelaksana pendidikan melalui pelajaran disekolah sangat besar pengaruhnya didalam menentukan minat belajar siswa, seorang guru juga menjadi *icon* pendukung dalam menumbuhkan minat belajar siswanya karena kurang lebih tujuh jam setiap harinya guru mengajarkan dan guru pasti mengetahui karakter masing-masing dari siswanya. dan sudah seharusnya guru memahami apa yang dapat menarik perhatian seorang siswa dalam memberikan materi. Guru harus memberikan suasana yang nyaman, interaktif dalam membuat pertanyaan, memberikan permainan yang ada kaitannya dengan pelajaran, serta memberikan motivasi agar semangat siswa dalam mengikuti pelajaran semakin meningkat.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu penunjang suatu proses belajar mengajar. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat siswa terdorong dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar.

4) Lingkungan

¹¹OemarHamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1982), 117.

¹²Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 96.

Lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan dan kegiatan siswa dalam belajar, sebab disini siswa menghadapi berbagai pola tingkah kehidupan masyarakat. Lingkungan sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Hal yang paling penting dari lingkungan tempat tinggal seorang anak adalah teman bergaul.¹³

Pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwa anak, teman bergaul yang baik akan membawa pengaruh yang baik terhadap dirinya, begitu pula sebaliknya teman bergaul yang jelek sudah pasti akan mempengaruhi sifat anak.

Firman Allah juga menjelaskan¹⁴:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”. (QS.An-Najm: 39).

Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang tidak akan mendapatkan apa yang diinginkan melainkan dengan terus berusaha. Sama halnya dengan minat, seseorang jika tidak memiliki minat maka apa yang ia tekuni tidak akan tercapai.¹⁵

3. Macam-macam Minat

Rosyidah dalam Ahmad Susanto, menyebutkan timbulnya minat pada diri seseorang prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.¹⁶

- a. Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh factor keturunan atau bakat alamiah.
- b. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.

Purwaningrum mengelompokkan macam-macam minat menjadi sepuluh macam, diantaranya :

¹³Abu Ahmadi, *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*, (Solo, CV Aneka, 1993), 75.

¹⁴ Dr.Ahmad Hatta, MA, *Tafsir Quran Per Kata*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), 527.

¹⁵ alex Sobur, *Psikologi dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Ceria, 2003), 245.

¹⁶Abu Ahmadi, *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*, (Solo; CV Aneka, 1993), 75.

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.
- 7) Minat letter, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

4. Ciri-ciri Minat

Menurut Elizabeth Hurlock yang dikutip oleh Ahmad Susanto menyatakan, “ada tujuh ciri-ciri minat yang masing-masing tidak dibedakan antara cirri minat secara spontan maupun terpola”.¹⁷Ciri-ciri ini sebagaiberikut :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat hubungannya dengan perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat belajar.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 62.

- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang pada akhirnya akan diminatinya.
- g. Minat berbobot egosentris. Artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

5. Cara Membangkitkan Minat

Siswa terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki minat untuk belajar. Beberapa cara dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menghubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh apabila ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya. Dengan demikian, guru perlu menjelaskan keterkaitan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa.
- b. Menyesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, tidak akan diminati oleh siswa. Materi pelajaran yang selalu sulit tidak akan dapat diikuti dengan baik, yang menyebabkan siswa gagal mencapai hasil yang optimal, dan kegagalan itu dapat membunuh minat siswa untuk belajar. Biasanya minat siswa akan tumbuh apabila ia mendapatkan kesuksesan dalam belajar.

B. Dukungan Sosial Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Sosial Orang Tua

Menurut Sarason dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang dirasakan individu dapat diterima dari berbagai pihak, yang diberikan baik secara disadari maupun tidak disadari oleh pemberi dukungan.¹⁸

Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang dirasakan individu yang diterima dari orang lain atau kelompoknya. Dukungan social

¹⁸ Robert A, Baron & Byrne, *Psikologi Sosial, Edisi ke-sepuluh jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal.244.

membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok.¹⁹

Dukungan sosial adalah informasi dari orang yang dicintai dan dipedulikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama. Dukungan sosial yang diberikan orang-orang yang terdekat, orang yang dicintai dan dihormati individu akan lebih bermanfaat daripada dukungan dari orang asing atau yang memiliki hubungan jauh dengan individu.²⁰

Menurut Gottlieb dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban social atau didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Dukungan sosial dapat berupa informasi atau nasehat, bantuan nyata, dan tindakan orang lain yang bermanfaat secara emosional bagi individu.²¹

Dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan social dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orang tua. Dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anak.²²

Berdasarkan beberapa pengertian dukungan social diatas disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan, kepedulian, penghargaan, dan bantuan yang diterima anak dalam suatu hubungan yang dijalin akrab dengan orang tua.

2. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat diterima individu dari orang-orang yang dikasihi, orang terdekat, maupun orang yang dihargai dan dihormati. Dukungan social dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu suami/istri (pasangan), keluarga, teman, rekankerja, dokter, atau komunitas. Dukungan social dapat bersumber dari pasangan, keluarga, teman, tetangga, rekan kerja, perawat/pengasuh, grup serta tenaga ahli kesehatan dan kesejahteraan.²³

Dukungan sosial dapat berasal dari orang tua, pasangan, keluarga, teman, masyarakat dan komunitas. Pernikahan dan keluarga merupakan sumber dukungan sosial yang terpenting.

¹⁹Sarafino, *Health Psychology: Biosychosocial Interactions*, (New York: John Wiley & Sons, Inc), hal.97

²⁰Taylor, *Health Psychology 8th, ed*, (New York: McGraw, Hill Companies, 2012), 180.

²¹Smet B, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1994), 135.

²²Robert A, Baron & Byrne, *Psikologi Sosial, Edisi ke-9*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal.244.

²³Cohen, *Social Support and Health*, (Florida: Academic Press, Inc, 1985), 101.

Pasangan/kekasih dan keluarga merupakan sumber utama dukungan sosial yang paling berpengaruh bagi individu.²⁴

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah disebutkan diatas, disimpulkan bahwa dukungan social dapat bersumber dari pasangan, keluarga, teman dan lingkungan social individu.

3. Bentuk Dukungan Sosial

Ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu : (1) *tangible assistance* (bantuan nyata) mencakup menyediakan bantuan materiil, seperti pelayanan, bantuan keuangan, atau barang; (2) *informational support* (dukungan informatif) yaitu memberikan informasi yang dibutuhkan; (3) *emotional support* (dukungan emosional) dengan menentramkan hati individu bahwa dia adalah individu berharga dan dipedulikan; (4) *invisible support* (dukungan terselubung) yaitu ketika individu menerima bantuan dari orang lain yang tidak menyadari telah membantu, tetapi bantuan tersebut tetap bermanfaat bagi penerima.²⁵

Cohen dan Hoberman menyatakan bahwa ada empat jenis dukungan sosial, yaitu : (1) *tangible support* atau dukungan berupa bantuan nyata; (2) *appraisal support* atau dukungan penilaian; (appraisal support atau dukungan penilaian; (3) *self-esteem support* atau dukungan rasa harga diri; dan (4) *belonging support* atau dukungan menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan.²⁶

Ada lima bentuk dasar dukungan social menurut penelitian (Sarafino, 1997:98)²⁷, yaitu :

- a. Dukungan emosional; mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Memberikan individu rasa nyaman, tenang, merasa memiliki, dan dicintai saat mengalami tekanan.
- b. Dukungan penghargaan; berupa penghargaan positif terhadap individu, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu , dan membandingkan secara positif individu dengan orang lain.
- c. Dukungan instrumental; berupa bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu.

²⁴Taylor, *Health Psychology 8th, ed*, (New York: MCGraw, Hill Companies, 2012), 180.

²⁵Ibid, 180.

²⁶Cohen, *Social Support and Health*, (Florida: Academic Press, Inc, 1985), 95.

²⁷Sarafino, *Health Psychology: Biosychosocial Interactions*, (New York: John Wiley & Sons, Inc), hal.98

- d. Dukungan informatif; mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik tentang yang dilakukan individu.
- e. Dukungan jaringan; memberikan perasaan menjadi bagian dari anggota kelompok.

Menurut House, ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu (1) *emotional support* atau dukungan emosional berupa penghargaan, kasih sayang, kepercayaan, perhatian dan bersedia mendengarkan; (2) *appraisal support* atau dukungan penghargaan berupa persetujuan, umpan balik, membandingkan secara positif; (3) *informational support* atau dukungan informative berupa nasehat, saran, petunjuk, informasi; (4) *instrumental support* atau dukungan instrumental berupa berbagai macam bantuan langsung/nyata, uang tenaga/tindakan, waktu.²⁸

Ada lima dimensi fungsi dasar dukungan sosial, yaitu : (1) dukungan materi, yaitu dukungan yang berupa bantuan nyata (*tangible aid*); (2) dukungan emosi, yaitu dukungan yang berhubungan dengan alat (*instrumental aid*); (3) *dukungan penghargaan*, yaitu dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian positif terhadap individu; (4) *dukungan informasi*, yaitu pemberian informasi yang diperlukan oleh individu; (5) dukungan integritas sosial, yaitu perasaan individu sebagai bagian dari suatu kelompok.

Crider²⁹ menyebutkan 3 bentuk dukungan sosial, yaitu:

1. Pemberian perhatian afeksi dan pemeliharaan yang membantu mempertahankan harga diri dan mendukung keyakinan;
2. Bantuan informasi dan bimbingan pemecahan masalah yang praktis;
3. Pemberian dorongan berupa penilaian atau umpan balik.

Berdasarkan pendapat Sarafino, House dan Oford, disimpulkan bahwa dukungan social dapat dibedakan dalam berbagai bentuk, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dukungan emosional yaitu berupa ungkapa nempati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Dukungan penghargaan mencakup penghargaan positif (berupa pujian atau hadiah) dan persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu. Dukungan instrumental yaitu bantuan langsung berupa barang/uang dan berupa tindakan. Dukungan informatif mencakup pemberian nasehat, petunjuk dan saran untuk individu.

4. Faktor yang Mmpengaruhi Dukungan Sosial

²⁸Ibid, 101.

²⁹MiftahunNi'mahSujeno dan Sugiyanto. *PengaruhDukunganSosial dan KepemimpinanTransformasionalTerhadapKomitmenOrganisasi dengan Mediator MotivasiKerja*, (JurnalPsikologi (online) nomor 1,2010), volume 37.

Menurut Cohen & Downey, kekurangan dukungan sosial yang dirasakan seseorang lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang kurang baik daripada jika tidak ada hubungan sama sekali.³⁰ Cohen & Syme berpendapat bahwa dukungan sosial yang diterima individu dapat berbeda-beda antara lain berdasarkan (1) kuantitas dan kualitas dukungan; (2) sumber dukungan; (3) jenis dukungan.³¹ Cohen & Syme menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu :³²

a. Pemberi dukungan sosial

Dukungan yang diberikan oleh teman dan orang yang memahami permasalahan individu penerima akan lebih efektif daripada dukungan yang diberikan orang asing.

b. Jenis dukungan sosial

Jenis dukungan sosial yang diberikan akan bermanfaat apabila sesuai dengan situasi yang terjadi dan yang dibutuhkan individu.

c. Penerima dukungan sosial

Karakteristik penerima dukungan sosial seperti kepribadian, peran sosial dan budaya, akan menentukan keefektifan dukungan yang diberikan.

d. Permasalahan yang dihadapi

Ketepatan jenis dukungan sosial yang diberikan adalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi individu.

e. Waktu pemberian dukungan sosial

Dukungan sosial akan berhasil secara optimal jika diberikan pada suatu situasi, yaitu ketika individu membutuhkan, tetapi tidak berguna jika diberikan pada situasi yang lain.

Disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemberi dukungan sosial, jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi individu dan waktu pemberian dukungan sosial.

5. Manfaat Dukungan Sosial

Johnson & Johnson menyatakan bahwa ada empat manfaat dukungan sosial, yaitu :³³

a. Meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan.

b. Meningkatkan kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri dengan memberikan rasa memiliki.

³⁰Ibid, 133.

³¹Ibid, 95

³²Ibid, 10.

³³Nobelino Adicondro, *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VII*, 2011. Humanitas nomor 1 volume VII.

- c. Memperjelas identitas diri, menambah harga diri dan mengurangi stress
- d. Meningkatkan dan memelihara kesehatan fisik serta pengelolaan terhadap stress dan tekanan.
- e. Menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi dan lain-lain.³⁴

Menurut Noviana Utami ada beberapa manfaat dari dukungan sosial, antara lain :individu mampu menghadapi masalah dengan baik; membantu meningkatkan kompetensi dan rasa percaya diri, mengurangi kecemasan dan stress; membuat individu lebih berpikir positif dalam menghadapi permasalahan. Dengan dukungan dari orang lain, individu akan terbantu dalam menghadapi masalah sehingga dapat mengurangi tekanan dan stress yang dirasakan.

Disimpulkan bahwa dukungan social memiliki banyak manfaat, yaitu dalam membantu individu menyelesaikan masalah dengan baik sehingga mengurangi stress, memelihara kesehatan fisik dan meningkatkan kesejahteraan psikologis individu sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

C. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa

Dalam belajar, orang tua mempunyai peran penting terhadap keberhasilan belajar anak. Dukungan orang tua sangat berperan dalam keberhasilan pendidikan anak. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral dari orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan ,dorongan, menanamkan rasa percayadiri. denganperhatian orang tua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut memiliki pengaruh besar terhadap minat belajar anak. Semakin besar dukungan yang diberikan orang tua kepada anak, semakin tinggi minat belajar siswa.Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua, semakin rendah pula minat belajar siswa.³⁵

³⁴Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2012), 302.

³⁵Martina Sarwanti, *Hubungan antara Minat Belajar Siswa, Dukungan Orang Tua, keikutsertaan Bimbingan Belajar, Kebiasaan Bersosial Media dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Kabupaten di Sleman*, 2018.